

Analisis Penerapan E-Procurement Dalam Dimensi Kualitas Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Kota Mojokerto

Oleh:

Deddy Prasetyo

Rita Ambarwati Sukmono

Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Latar Belakang

- Dalam penerapan e-procurement di Kota Mojokerto masih harus terus dilakukan upaya perbaikan serta peningkatan kualitas sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien
- Tren realisasi e-procurement di Pemerintah Kota Mojokerto (terjadi penurunan dalam 5 tahun terakhir)

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengadaan secara elektronik pada pemerintah Kota Mojokerto berdasarkan dimensi kualitas e-procurement

Landasan Teori

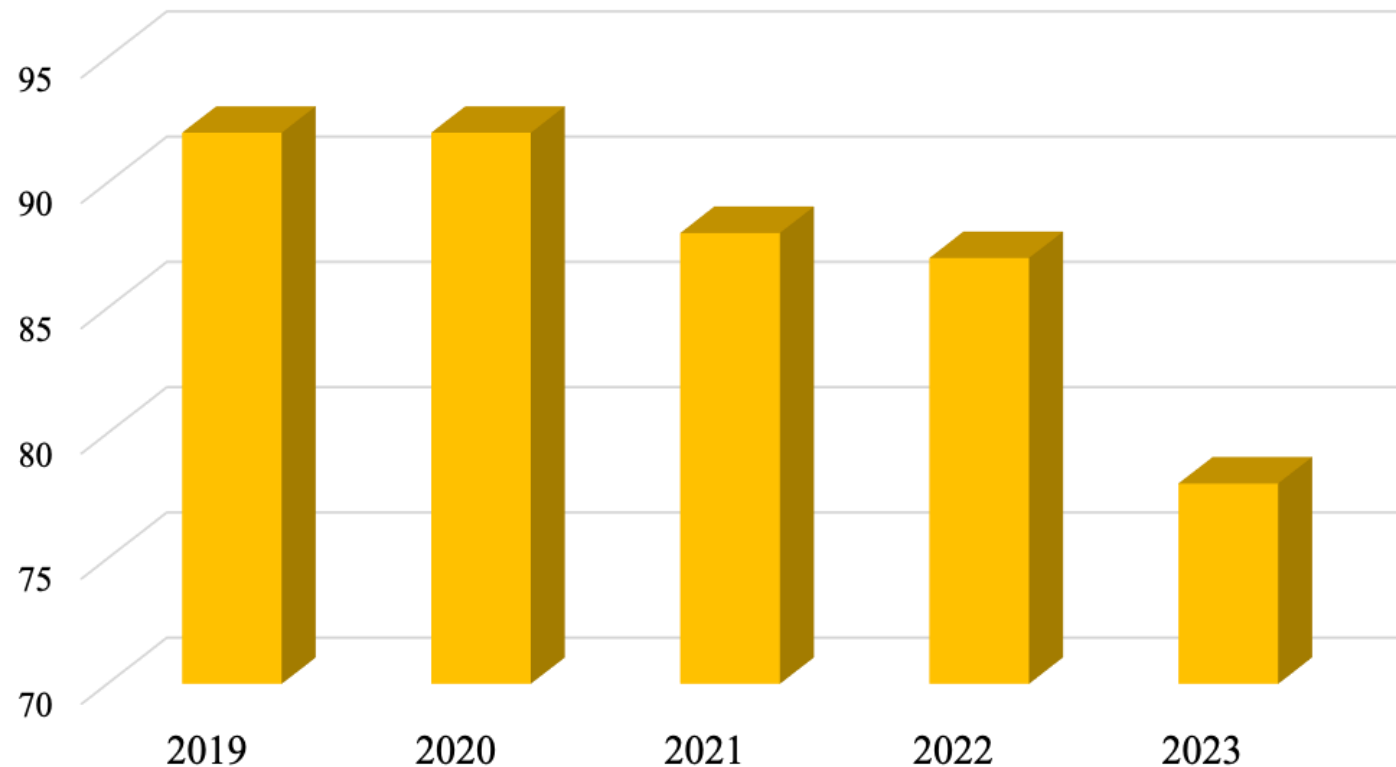
Faktor-faktor pembentuk kualitas e-procurement diukur melalui 6 dimensi dan 30 indikator variabel (Brandon Jones, 2017)

Penelitian Terdahulu

- Kalianan et al, 2009 [12]
- Aman & Kasimin, 2011 [13]
- Palut et al, 2014 [14]
- Desmond et al, 2019 [15]
- Hakim & Mulyati, 2020 [16]

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengadaan secara elektronik pada pemerintah Kota Mojokerto berdasarkan dimensi kualitas e-procurement. Hal tersebut dikarenakan terdapat fenomena permasalahan yaitu terjadinya penurunan tren realisasi e-procurement di Pemerintah Kota Mojokerto dalam 5 tahun terakhir.



Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tahap pertama menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara semi terstruktur secara tatap muka kepada informan kunci yang mempunyai peran sentral dalam proses E-Procurement di Pemerintah Kota Mojokerto, yang terdiri dari 6 orang anggota Tim Pokja Unit Layanan Pengadaan dan 1 orang Pejabat Struktural sebagai Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. Tahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner melalui instrumen Google Form dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang pelaku pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Mojokerto. Faktor-faktor pembentuk kualitas e-procurement diukur melalui enam dimensi/variabel dan 30 (tiga puluh) indikator variabel yang didukung oleh penelitian sebelumnya.

Hasil

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan faktor baru yang mempengaruhi kualitas e-procurement, yaitu faktor regulasi dengan indikator variabel meliputi regulasi yang mendukung integrasi e-procurement dengan sistem keuangan, regulasi harus mampu mengembangkan standar harga yang relevan dengan e-katalog, dan regulasi yang mampu mengakomodir kebutuhan pelatihan sertifikasi.
2. Faktor yang dominan mempengaruhi e-procurement di Pemerintah Kota Mojokerto adalah Ketersediaan supplier sesuai kebutuhan pengguna, kemudahan sistem pencarian, ketersediaan pelatihan sertifikasi, kemudahan akses terhadap informasi pelatihan, regulasi yang mampu mengakomodir kebutuhan pelatihan sertifikasi.

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas e-procurement pada Pemerintah Kota Mojokerto berdasarkan dimensi kualitas e-procurement yang meliputi faktor spesifikasi, proses e-procurement, Fungsi penggunaan, Konten, Pelatihan, Profesionalisme layanan e-procurement. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan faktor baru yang mempengaruhi kualitas e-procurement, yaitu faktor regulasi dengan indikator variabe meliputi regulasi yang mendukung integrasi e-procurement dengan sistem keuangan, regulasi harus mampu mengembangkan standar harga yang relevan dengan e-katalog, dan regulasi yang mampu mengakomodir kebutuhan pelatihan sertifikasi. Dari Pengujian hasil statistik analisis faktor menunjukkan bahwa faktor baru tersebut merupakan salah satu variabel faktor yang merupakan bagian dari faktor pertama atau faktor dominan.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan faktor baru yang mempengaruhi kualitas e-procurement, yaitu faktor regulasi dengan indikator variabel meliputi regulasi yang mendukung integrasi e-procurement dengan sistem keuangan, regulasi harus mampu mengembangkan standar harga yang relevan dengan e-katalog, dan regulasi yang mampu mengakomodir kebutuhan pelatihan sertifikasi

Manfaat Penelitian

Manfaatnya dari penelitian ini adalah hasil analisis faktor implementasi e-procurement dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan kualitas E-Procurement di Pemerintah Kota Mojokerto

Referensi

- [1] Croom, S., & Brandon-Jones, A. (2007). Impact of e-procurement: Experiences from implementation in the UK public sector. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 13(4), 294-303. <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2007.09.015>.
- [2] Mavidis, A., & Folinas, D. (2022). From Public E-Procurement 3.0 to E-Procurement 4.0. *Sustainability (Basel, Switzerland)*, 14(18), 11252.
- [3] Puschmann, T., & Alt, R. (2005). Successful use of e-procurement in supply chains. *Supply Chain Management*, 10(2), 122-133. <https://doi.org/10.1108/13598540510589197>.
- [4] Ramkumar, M., Schoenherr, T., Wagner, S. M., & Jenamani, M. (2019). Q-TAM: A quality technology acceptance model for predicting organizational buyers' continuance intentions for e-procurement services. *International Journal of Production Economics*, 216, 333-348. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.06.003>.
- [5] Ragin-Skorecka, K., & Hadaś, Ł. (2024). Sustainable E-Procurement: Key Factors Influencing User Satisfaction and Dissatisfaction. *Sustainability*, 16(13), 5649. <https://doi.org/10.3390/su16135649>.
- [6] Tiwari, S., Wei, C. S., & Nor, N. M. (2019). Factors influencing sustainable procurement. *9th International Conference on Operations and Supply Chain Management*, December, 1-12.
- [7] Blum, J. R., Datta, A., Fazekas, M., Samaddar, S., & Siddique, I. (2023). *Introducing E-Procurement in Bangladesh: The Promise of Efficiency and Openness*. April.
- [8] Brandon-Jones, A. (2017). E-procurement quality from an internal customer perspective: Construct development, refinement, and replication using a mixed-methods approach. *International Journal of Operations and Production Management*, 37(12), 1741-1772. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-08-2016-0480>.

